

ANALISIS SIKAP ILMIAH RASA INGIN TAHU PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 01 PABLENGAN TAHUN AJARAN 2025/2026

Gondang Firmansah¹, Anggit Grahito Wicaksono², Mukhlis Mustofa³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Slamet Riyadi

[1gandangfirmansyah21@gmail.com](mailto:gandangfirmansyah21@gmail.com), [2garahito@gmail.com](mailto:garahito@gmail.com), [3mustofamukhlis@gmail.com](mailto:mustofamukhlis@gmail.com).

ABSTRACT

This study aims to analyze the scientific curiosity of fourth-grade students in science lessons at SD Negeri 01 Pablengan and to identify the factors influencing it. This study uses a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that students' scientific curiosity in science lessons varies. Some students demonstrate curiosity by asking questions, participating in discussions, and seeking information related to the learning material. However, other students are less active in asking questions or participating in learning activities. Factors influencing students' scientific curiosity include teaching strategies, students' interest, and the learning environment. Therefore, appropriate learning strategies are needed to encourage students' activity and curiosity in the science learning process.

Keywords: scientific attitude, curiosity, science learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 01 Pablengan serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran IPAS masih beragam. Sebagian peserta didik telah menunjukkan sikap ingin tahu melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, serta mencari informasi terkait materi pembelajaran. Namun, masih terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam bertanya maupun berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Faktor yang memengaruhi sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik antara lain strategi pembelajaran guru, minat belajar peserta didik, serta lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan dan rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Sikap Ilmiah, Rasa Ingin Tahu, Pembelajaran IPAS.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus negara. Pendidikan yang baik tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu, melainkan juga pada pembentukan sikap dan karakter para peserta didik (Satori dan Komariah, 2017). Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah perlu dirancang secara optimal agar dapat mendukung perkembangan sikap dan kemampuan peserta didik secara menyeluruh.

Salah satu sikap yang perlu ditumbuhkan dalam belajar adalah sikap yang bersifat ilmiah. Sikap ilmiah adalah pola pikir dan tindakan yang berlandaskan pada asas-asas ilmiah mencakup berbagai aspek, seperti rasa ingin tahu, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan untuk bekerja sama. Sikap ilmiah sangat krusial dalam proses belajar karena dapat memotivasi peserta didik untuk secara aktif mencari informasi, berfikir kritis, dan memahami materi dengan lebih mendalam (Sukmawati, N., & Rachmawati, 2021).

Salah satu tanda penting dari sikap ilmiah yang perlu dikembangkan

pada peserta didik adalah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu adalah pendorong dalam diri individu untuk mengetahui dan memahami sesuatu lebih mendalam. Peserta didik yang memiliki tingkat rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih aktif dalam bertanya, mencari informasi, dan berpartisipasi dalam proses belajar (Nehru & Irianti, 2020). Indikator sikap ilmiah rasa ingin tahu dapat diamati dari berbagai perilaku, seperti keaktifan dalam bertanya, minat terhadap fenomena yang dilihat, semangat dalam mengikuti pembelajaran, serta usaha untuk mencari informasi atau jawaban atas suatu masalah (Anwar, 2009)

Pembelajaran IPAS adalah salah satu mata Pelajaran yang mengkaji beragam fenomena di alam serta interaksi manusia dengan lingkungan. Dengan mengikuti pembelajaran IPAS, diharapkan peserta didik dapat mengerti berbagai kejadian yang ada di sekitarnya serta menumbuhkan sikap ilmiah selama proses belajar (Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), 2010).

Rasa ingin tahu para peserta didik juga bisa dipengaruhi oleh

suasana belajar dan metode pengajaran yang diterapkan oleh pengajar. Suasana belajar yang kondusif serta metode pengajaran yang menarik dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam bertanya dan mencari tahu informasi (Fatkul Jannah et al., 2021).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 01 Pablengan, ditemukan bahwa ada variasi dalam sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik di Pelajaran IPAS. Beberapa peserta didik menunjukkan keterlibatan yang baik dengan aktif bertanya dan berdiskusi, sementara yang lain cenderung kurang aktif dalam mencari informasi maupun mengajukan pertanyaan saat pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian diperlukan untuk menganalisis sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik di pelajaran IPAS dan faktor-faktor yang berpengaruh. Dalam konteks tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 01 Pablengan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menangkap pemahaman yang mendalam mengenai fenomena melalui pengumpulan informasi secara langsung di lapangan (Sidiq et al., 2019). Penelitian ini berfokus pada penggambaran mendalam sikap ilmiah dan rasa ingin tahu peserta didik selama pembelajaran IPAS. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Pablengan pada peserta didik kelas IV tahun ajaran 2025/2026.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas serta peserta didik kelas IV SD N 01 Pablengan. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Observasi dilaksanakan untuk mengamati secara langsung sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik selama proses pembelajaran IPAS. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah guru kelas IV dan 4 peserta didik dari 14 peserta didik di kelas IV SD N 01 Pablengan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sikap ilmiah dan faktor yang

mempengaruhi rasa ingin tahu peserta didik. Dokumentasi dipakai untuk melengkapi data penelitian dengan mencakup catatan belajar, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini mengaplikasikan pendekatan analisis data kualitatif yang terbagi menjadi tiga langkah, yaitu pengurangan data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Rahmadhani et al., 2021). Pengurangan data dilakukan dengan cara memilih serta menyederhanakan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Kemudian, Kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan wawancara yang dilaksanakan selama proses pembelajaran IPAS, terungkap bahwa sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik kelas IV di SD Negeri 01 Pablengan menunjukkan hasil yang cukup positif, meskipun terdapat variasi antar peserta didik.

Beberapa peserta didik tampak aktif bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum mereka mengerti. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan semangat dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, seperti diskusi kelompok dan kegiatan pengamatan. Ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik telah mengembangkan rasa ingin tahu yang baik dalam proses pembelajaran.

Namun, masih ada sejumlah peserta didik yang tidak begitu proaktif dalam bertanya atau berdiskusi saat pembelajaran berlangsung. Beberapa peserta didik lebih memilih untuk menunggu penjelasan dari guru alih-alih mencoba mencari jawaban sendiri. Ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu dan sikap ilmiah peserta didik masih perlu ditingkatkan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Janattaka, 2022), yang menyatakan bahwa rasa ingin tahu peserta didik dapat terlihat dari seberapa aktif mereka bertanya, perhatian terhadap objek yang diamati, serta partisipasi mereka dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan temuan dari penelitian, terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi sikap ilmiah dan rasa

ingin tahu peserta didik. Faktor-faktor itu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup minat dan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat yang kuat terhadap pembelajaran IPAS cenderung lebih berperan aktif dalam bertanya dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari (Usman, 2003). Sedangkan, faktor eksternal meliputi metode pengajaran guru dan suasana belajar. Metode pengajaran yang menarik serta penggunaan berbagai media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan rasa ingin tahu peserta didik selama proses belajar (Yusnaldi et al., 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 01 Pablengan tergolong cukup baik, meskipun ada variasi antara setiap peserta didik. Hal ini terlihat dari Tingkat partisipasi peserta didik dalam bertanya, berdiskusi, dan mencari informasi selama proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi sikap ilmiah dan rasa ingin tahu peserta didik, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup minat serta motivasi belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan metode mengajar guru serta lingkungan belajar yang mendukung proses belajar mengajar.

SARAN

1. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi agar dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran IPAS.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta mencari informasi mengenai materi pembelajaran agar pemahaman terhadap materi semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. (2009). Penilaian Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2(5), 103–114.
- Fatku Jannah, Wirawan Fadly, & Aristiawan, A. (2021). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema Struktur dan Fungsi Tumbuhan. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i1.63>
- Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum*.
- Nehru, N., & Irianti, E. (2020). Analisis hubungan rasa ingin tahu dengan hasil belajar IPA. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 7(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v7i1.25234>
- Rahmadhani, F., Suryandari, K. C., & Susiani, T. S. (2021). Analisis Sikap Ilmiah Siswa Kelas Iv Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn 1 Tersobo Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.52522>
- Satori dan Komariah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Sukmawati, N., & Rachmawati, I. (2021). Pengaruh sikap ilmiah terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 11(3)(3), 425–434.
- Usman, S. (2003). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya.
- Wardani, S. A., & Janattaka, N. (2022). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema 8 Kelas Iii Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(4), 365–374. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i4.2035>
- Yusnaldi, E., Wibowo, S. P., Azzahra, S., Sitorus, P. A., Hutasuhut, N. A., & Nadya, L. (2023). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di SD / MI*. 7, 32160–32166.